BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Satuan Polisi Pamong Praja selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan. Maksud penyusunan Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya dengan :

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD. Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan ekuitas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

1.2. Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2021 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
13. Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah

- Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
 20. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo;
 21. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
 23. Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
 24. Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2021 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I. Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan.

Bab. III. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

- 3.1. Laporan Realisasi Anggaran
 - 3.1.1. Pendapatan LRA
 - 3.1.2. Belanja LRA
- 3.2. Neraca
 - 3.2.1. Aset
 - 3.2.2. Kewajiban
 - 3.2.3. Ekuitas
- 3.3. Laporan Operasional
 - 3.3.1. Pendapatan LO
 - 3.3.2. Beban LO
 - 3.3.3. Surplus/ Defisit

3.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Bab. IV. Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V. Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021

Selama periode berjalan, Satuan Polisi Pamong Praja telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) dari DPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ Turun
Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-
Lain - Lain Pendapatan yang Syah	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja	6.991.252.456	7.630.107.339	638.854.883
Belanja Operasi	6.920.614.456	7.560.107.339	639.492.883
Belanja Modal	70.638.000	70.000.000	(68.000.000)
Belanja Tak Terduga	-	-	-
Belanja Transfer	-	-	-
Jumlah Belanja	6.991.252.456	7.630.107.339	(492.735.664)
Surplus/ Defisit	(6.991.252.456)	(7.630.107.339)	(638.854.883)

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2021

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	7.630.107.339	7.130.003.293	8.565.489.722	93,45
Surplus/ (Defisit)	(7.630.107.339)	(7.130.003.293)	(8.565.489.722)	93,45
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(7.630.107.339)	(7.130.003.293)	(8.565.489.722)	93,45

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2021 tidak dianggarkan sehingga tidak ada realisasinya.
2. Belanja Tahun Anggaran 2021 dapat terealisasi sebesar Rp.7.130.003.293,00 atau 93,45% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp.7.630.107.339,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.500.104.046,00.

3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp.7.130.003.293,00) yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Tidak terdapat Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 mencapai sebesar (Rp.7.130.003.293,00).

2.1.2. Realisasi TA 2021 dibandingkan Dengan Realisasi TA 2020

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2021 dengan realisasi Tahun Anggaran 2020 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	Naik/ (Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	7.130.003.293	8.565.489.722	1.435.486.429	16,75
Surplus/ Defisit	(7.130.003.293)	(8.565.489.722)	1.435.486.429	16,75
Pembiayaan				
Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(7.130.003.293)	(8.565.489.722)	1.435.486.429	16,75

Penjelasan

1. Tidak terdapat realisasi pada Pendapatan Tahun Anggaran 2021 dan 2020.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 16,75% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020.
3. Tidak terdapat Pembiayaan Netto pada Tahun Anggaran 2021 dan 2020.
4. SILPA Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 16,75% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2020.

2.1.3. Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

1. Kurangnya Staf Administrasi
2. Terbatasnya SDM yang dimiliki
3. Terbatasnya sarana dan prasarana

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan LRA

Pada SKPD Satuan Polisi Pamong Praja tidak menganggarkan pendapatan, sehingga tidak ada realisasinya.

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer. Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Satuan Polisi Pamong Praja TA 2021 serta realisasi TA 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

Anggaran dan Realisasi Belanja tahun Anggaran 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	+/- %
Belanja Operasi	7.560.107.339	7.065.590.293	8.565.489.722	93,45
Belanja Modal	70.000.000	64.413.000	-	-
Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
Transfer	-	-	-	-
Jumlah	7.630.107.339	7.130.003.293	8.565.489.722	93,45

Realisasi Belanja TA 2021 sebesar Rp.7.130.003.293,00 atau mencapai 93,45 % dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp.7.630.107.339,00 kurang dari anggaran sebesar Rp.500.104.046,00. Bila dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.435.486.429,00 atau 16,75%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pengurangan anggaran /refocusing anggaran dalam rangka penanganan dampak Covid 19 Tahun 2021.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Satuan Polisi Pamong Praja TA 2021.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2021 dapat direalisasi sebesar Rp.7.065.590.293,00 atau mencapai 93,46% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.7.560.107.339,00, kurang dari anggaran sebesar Rp.494.517.046,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2021 serta TA 2020 sebagai berikut:

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	+/- %
<i>Belanja Pegawai</i>	4.951.623.962	4.771.014.233	4.683.465.291	
<i>Belanja Barang</i>	2.608.483.377	2.294.576.060	3.882.024.431	
<i>Belanja Hibah</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Bantuan Sosial</i>	-	-	-	-
Jumlah	7.560.107.339	7.065.590.293	8.565.489.722	

Bila dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja Operasi mengalami penurunan sebesar Rp. 1.499.899.429,00 atau 17,51%. Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS). Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2021 dapat direalisasikan sebesar Rp.4.771.014.233,00 atau 96,35% dari anggaran sebesar Rp.4.951.623.962,00 kurang dari anggaran sebesar Rp.180.609.729,00.

Rincian Belanja Pegawai TA 2021

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2021
<i>Belanja Gaji Pokok PNS</i>	2.438.109.380	2.374.634.100
<i>Belanja Tunjangan Keluarga PNS</i>	276.421.431	266.272.232
<i>Belanja Tunjangan Jabatan PNS</i>	114.470.000	102.725.000
<i>Belanja Tunjangan Fungsional PNS</i>	25.200.000	25.200.000
<i>Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS</i>	89.611.400	86.660.000
<i>Belanja Tunjangan Beras PNS</i>	163.683.684	159.324.000
<i>Belanja Tunjangan Pph/Tunjangan Khusus PNS</i>	6.000.000	4.988.838
<i>Belanja Pembulatan Gaji PNS</i>	100.000	30.858
<i>Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS</i>	680.102.124	649.238.096
<i>Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS</i>	137.772.835	128.084.053
<i>Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS</i>	1.020.153.108	973.857.056
Jumlah	4.951.623.962	4.771.014.233

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA. 2021 dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.294.576.060,00 atau mencapai 87,97% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp.2.608.483.377,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.313.907.317,00. Realisasi belanja barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Rincian Belanja Barang dan Jasa TA 2021

Belanja Barang	Anggaran	Realisasi TA 2021
<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	1.025.324.993	840.491.950
<i>Belanja Jasa Kantor</i>	1.065.512.000	984.137.470
<i>Belanja Iuran Jaminan/Asuransi</i>	55.056.384	55.056.384
<i>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</i>	172.000.000	151.428.997
<i>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>	15.000.000	14.483.000

<i>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri</i>	275.590.000	248.978.259
JUMLAH	2.608.483.377	2.294.576.060

b. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada Tahun 2021 terdapat realisasi belanja modal sebesar Rp.64.413.000,00 Sedangkan Pada tahun 2020 tidak terdapat anggaran belanja modal sehingga tidak ada realisasinya. Realisasi belanja barang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	+/-%
<i>Belanja Modal Alat Rumah Tangga</i>	50.000.000	44.500.000	-	
<i>Belanja Modal Komputer Unit</i>	20.000.000	19.913.000	-	
JUMLAH	70.000.000	64.413.000	-	

3.2. Neraca

Neraca 2021 Per 31 Desember 2021 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp.1.120.315.911,00, Kewajiban sebesar Rp.1.197.638,00 dan Ekuitas sebesar Rp.1.119.118.273,00, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2021	TA 2020	+/-%
Aset	1.120.315.911	1.189.347.956,13	5,80
Kewajiban	1.197.638	1.395.205	14,16
Ekuitas	1.119.118.273	1.187.952.751,13	5,79
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	1.120.315.911	1.189.347.956,13	5,80

3.2.1. ASET

Aset Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.1.120.315.911,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut :

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2021 senilai Rp.7.463.750,00 merupakan aset lancar yang berupa barang persediaan yang tidak habis digunakan selama tahun 2021. Adapun rincian aset lancar tersebut sebagai berikut :

Rincian Aset Lancar

Aset Lancar	2021	2020	% +/-
<i>Kas</i>	-	-	-
<i>Investasi Jangka Pendek</i>	-	-	-
<i>Piutang Pendapatan</i>	-	-	-
<i>Piutang Lainnya</i>	-	-	-
<i>Penyisihan Piutang</i>	-	-	-
<i>Beban Dibayar di Muka</i>	-	-	-
<i>Persediaan</i>	7.463.750	494.500	1409,35
Jumlah	7.463.750	494.500	1409,35

Saldo aset lancar berupa barang persediaan yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.7.463.750,00 yang terdiri dari :

1. Kertas HVS sejumlah 6 rim senilai Rp. 303.000,00;
2. Blanko BAP sejumlah 20 buah senilai Rp. 6.800.000,00;
3. Bolpoint sejumlah 39 buah senilai Rp. 107.250,00
4. Blok Notes sejumlah 39 buah senilai Rp. 253.500,00

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nihil

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2021 senilai Rp.1.112.852.161,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Satuan Polisi Pamong Praja dengan saldo akhir Tahun 2020 sebesar Rp.1.187.561.768,13 mengalami penurunan sebesar Rp.74.709.607,13 atau 6,29% dari tahun 2020. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2021	2020	% +/-
Tanah	-	-	-
Peralatan dan Mesin	2.841.014.431,87	2.664.416.432,13	6,62
Gedung dan Bangunan	822.819.245	822.819.245	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	13.650.000	13.650.000	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2.564.631.515,87)	(2.313.323.909,00)	10,86
Jumlah	1.112.852.161,00	1.187.561.768,13	6,29

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Nihil

b. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan mesin yang dimiliki Satuan Polisi Pamong Praja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.2.841.014.431,87 dan Rp.2.664.416.432,13 mengalami kenaikan sebesar Rp.176.597.999,74 atau 6,63% dari tahun 2020.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Peralatan dan Mesin	2.664.416.432,13	-	0,29	176.598.000	-	2.841.014.431,87

Penjelasan Mutasi:

1. Alat-alat Bantu

Nilai aset tetap berupa Alat-alat Bantu per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.3.465.000,00 dan Rp.3.465.000,00, tidak mengalami kenaikan/ penurunan dari tahun 2020.

2. Alat Angkutan darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sebesar Rp.1.537.123.832,00 dan Rp.1.649.308.831,87 mengalami kenaikan sebesar Rp.112.184.999,74 dari tahun 2020 dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	1.537.123.832,13		0,26	112.185.000	-	1.649.308.831,87

Penjelasan mutasi:

a. Penambahan Aset

Penambahan aset tetap berupa mutasi kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp.112.185.000.

b. Pengurangan Aset

Pengurangan aset tetap berupa koreksi reklas kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp.0,26

3. Alat Angkutan Darat tak Bermotor

Nilai aset tetap berupa alat angkutan darat tak bermotor per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.49.885.000,00 dan Rp.49.885.000,00, tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

4. Alat Bengkel Tak Bermesin

Nilai aset tetap berupa alat bengkel tak bermesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.28.986.000,00 dan Rp.28.986.000,00, tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

5. Alat Pengolahan

Nilai aset tetap berupa alat pengolahan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.6.750.000,00 dan Rp.6.750.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

6. Alat Kantor

Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 409.038.410,00 dan Rp.202.543.410,00 mengalami kenaikan Rp. 206.495.000,00 dari tahun 2020.

7. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.186.395.620,00 dan

Rp.141.895.620,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.44.500.000 dari tahun 2020 dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
<i>Alat Rumah Tangga</i>	141.895.620			44.500.000	-	186.395.620

Penjelasan mutasi:

c. Penambahan Aset

Penambahan aset tetap berupa mutasi mebel sebesar Rp.44.500.000.

d. Pengurangan Aset

Nihil

8. Meja dan Kursi Kerja/Rapat pejabat

Nilai aset tetap berupa meja dan kursi kerja/rapat pejabat per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.40.762.470,00 dan Rp.40.762.470,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

9. Alat Studio

Nilai aset tetap berupa alat studio per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.63.686.896,00 dan Rp.63.686.896,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

10. Alat Komunikasi

Nilai aset tetap berupa alat komunikasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.65.575.000,00 dan Rp.65.575.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

11. Peralatan Pemancar

Nilai aset tetap berupa alat pemancar per 31 Desember 2021 dan 2019 adalah sebesar Rp.135.566.500,00 dan Rp.135.566.500,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

12. Alat Kedokteran

Nilai aset tetap berupa alat kedokteran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.27.292.000,00 dan Rp.27.292.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

13. Komputer Unit

Nilai aset tetap berupa alat komputer unit per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.137.614.066,00 dan Rp.117.701.066,00 mengalami kenaikan sebesar Rp.19.913.000 dari tahun 2020 dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
<i>Komputer Unit</i>	117.701.066			19.913.000		137.614.066

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Aset

Penambahan aset tetap berupa personal computer sebesar Rp.19.913.000,00

b. Pengurangan Aset

Nihil

14. Peralatan komputer

Nilai aset tetap berupa peralatan komputer per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.25.784.638,00 dan Rp.25.784.638,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

15. Alat SAR

Nilai aset tetap berupa alat SAR per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 10.404.000,00 dan Rp 10.404.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

16. Peralatan Olahraga

Nilai aset tetap berupa peralatan olahraga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.500.000,00 dan Rp.500.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	<i>Alat-alat Bantu</i>	3.465.000
2	<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	1.649.308.831,87
3	<i>Alat Angkutan Darat Tak Bermotor</i>	49.885.000
4	<i>Alat Bengkel Tak Bermesin</i>	28.986.000
5	<i>Alat Pengolahan</i>	6.750.000
6	<i>Alat Kantor</i>	409.038.410
7	<i>Alat rumah Tangga</i>	186.395.620
8	<i>Meja dan Kursi Kerja/Rapat pejabat</i>	40.762.470
9	<i>Alat studio</i>	63.686.896
10	<i>Alat Komunikasi</i>	65.575.000
11	<i>Peralatan pemancar</i>	135.566.500
12	<i>Alat Kedokteran</i>	27.292.000
13	<i>Komputer Unit</i>	137.614.066
14	<i>Peralatan Komputer</i>	25.784.638
15	<i>Alat SAR</i>	10.404.000
16	<i>Peralatan Olahraga</i>	500.000
	Jumlah	2.841.014.431,87

- a. Gedung dan Bangunan
 Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.822.819.245,00 dan Rp.822.819.245,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.
 Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp.822.819.245,00 sepenuhnya merupakan bangunan gedung tempat kerja.
- b. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 Nihil
- c. Aset Tetap Lainnya
 Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.13.650.000,00 dan Rp.13.650.000,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2020.
- d. Konstruksi Dalam Pengerjaan
 Nihil
- e. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar (Rp.2.564.631.515,87) dan (Rp.2.313.323.909,00) mengalami kenaikan sebesar Rp 251.307.606,87,00 dari tahun 2020. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2.313.323.909)	-	201.897.785,87	-	49.414.821	(2.564.631.515,87)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.841.014.431,87	(2.431.609.073,87)	409.405.358
2	Gedung dan Bangunan	822.819.245	(133.022.422)	689.796.823
3	Jalan, Irigasi Bang'unan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	13.650.000	-	13.650.000
Akumulasi Penyusutan		3.677.483.676,87	(2.564.631.515,87)	1.112.852.181

Rincian penyusutan aset tetap disajikan pada laporan keuangan ini.

- D. DANA CADANGAN
Nihil
- E. ASET LAINNYA
Nihil

3.2.2. Kewajiban

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.1.197.638,00 dan Rp.1.395.205,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 197.567,00 atau sebesar 14,16%.

Saldo kewajiban per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berasal dari kewajiban jangka pendek berupa utang beban pegawai dan utang beban barang dan jasa.

3.2.3. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.1.119.118.273,00 dan Rp.1.187.952.751,13 mengalami penurunan sebesar Rp.68.834.478,13 atau sebesar 5,79% dari tahun 2020.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada TA 2021 yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1. Pendapatan-LO

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.2.925.000,00 dan Rp.11.775.000,00, mengalami penurunan sebesar Rp.8.850.000,00 atau sebesar 75,16% dari tahun 2020.

Rincian Pendapatan Tahun 2021 dan 2020

Uraian	2021	2020
<i>Pendapatan Asli Daerah</i>	(385.000)	0
<i>Pendapatan Transfer</i>	0	0
<i>Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah</i>	3.310.000	11.775.000
Jumlah	2.925.000	11.775.000

a. Pendapatan Asli Daerah

Nihil

b. Pendapatan Transfer

Nihil

c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah

Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Syah Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.3.310.000,00 dan Rp.11.775.000,00, mengalami penurunan sebesar Rp.8.465.000,00 atau sebesar 71,89% dari tahun 2020. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah berupa Pendapatan Hibah dari Badan/ Lembaga/ Organisasi Swasta dalam negeri.

Rincian Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Syah Tahun 2021

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Pendapatan Hibah dari Pemeintah-LO	
<i>Pendapatan Hibah dari Pemerintah-LO</i>	
Pendapatan Hibah dari Pemeintah Daerah Lainnya-LO	
<i>Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya-LO</i>	
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	3.310.000
<i>Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO</i>	3.310.000
Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Syah	3.310.000

3.3.2. Beban

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.7.262.901.211,87 dan Rp.9.409.339.397,00, mengalami penurunan sebesar Rp.2.146.438.185,13 atau sebesar 22,81% dari tahun 2020.

Rincian Beban Tahun 2021 dan 2020

Uraian	2021	2020
Beban Pegawai	4.770.289.184	4.682.144.651
Beban Persediaan	836.832.700	961.097.969
Beban Jasa	1.038.996.287	3.239.100.286
Beban Pemeliharaan	165.911.997	-
Beban Perjalanan Dinas	248.978.259	261.492.548
Beban Bunga		
Beban Subsidi		
Beban Hibah		
Beban Bantuan Sosial		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	201.892.784,87	265.503.943
Beban Transfer		
Beban Lain-lain		
Jumlah	7.262.901.211,87	9.409.339.397

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.4.770.289.184,00 dan Rp.4.682.144.651,00, mengalami kenaikan sebesar Rp.88.144.533,00 atau sebesar 1,88% dari tahun 2020.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rincian Beban Pegawai Tahun 2021

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	3.019.109.979
Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.373.995.700
Tunjangan Keluarga	266.195.624
Tunjangan Jabatan	102.725.000
Tunjangan Fungsional	25.200.000
Tunjangan Fungsional Umum	86.650.000
Tunjangan Beras	159.324.000
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	4.988.838
Pembulatan Gaji	30.817
Beban Tambahan Penghasilan PNS	1.751.179.205
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	649.238.096
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja PNS	128.084.053
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS	973.857.056
Uang Lembur	-
Uang Lembur PNS	-
Honorarium PNS	-
Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-
Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa	-
Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan Keuangan	-
Honorarium Sidang Tim	-
Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	-
Honorarium Kepanitiaan	-
JUMLAH BEBAN PEGAWAI	4.770.289.184

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2021 dan tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 836.832.700,00 dan Rp. 961.097.969,00 mengalami penurunan sebesar Rp.124.265.269,00 atau 12,93% dari tahun 2020. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2021

<i>Uraian Beban persediaan</i>	<i>Jumlah</i>
Beban Bahan Pakai Habis	836.832.700
<i>Beban Bahan- bahan bakar Pelumas</i>	<i>55.567.000</i>
<i>Beban Bahan- Isi Tabung Gas</i>	<i>600.000</i>
<i>Beban Alat Tulis Kantor</i>	<i>35.724.800</i>
<i>Beban Kertas dan Cover</i>	<i>5.513.000</i>
<i>Beban Bahan cetak</i>	<i>6.391.900</i>
<i>Beban Benda Pos</i>	<i>1.141.000</i>
<i>Beban Perabot kantor</i>	<i>4.924.000</i>
<i>Beban Alat Listrik</i>	<i>2.742.000</i>
<i>Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor Lainnya</i>	<i>285.418.000</i>
<i>Beban Obat</i>	<i>3.310.000</i>
<i>Beban makanan dan Minuman Rapat</i>	<i>435.501.000</i>
JUMLAH BEBAN PERSEDIAAN	836.832.700

c. Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar Rp. 1.038.996.287,00 dan Rp.3.239.100.286,00 mengalami penurunan sebesar Rp.2.200.103.999,00 atau sebesar 67,92% dari tahun 2020.

Beban Jasa terdiri dari beban jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Jasa untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2021

<i>Uraian Beban Jasa</i>	<i>Jasa</i>
Beban Jasa Kantor	983.939.903
<i>Beban Honorarium Narasumber/Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, Panitia</i>	<i>121.500.000</i>
<i>Beban Jasa tenaga Ketentraman, Ketertiban umum, dan Perlindungan Masyarakat</i>	<i>157.900.000</i>
<i>Beban Jasa tenaga Administrasi</i>	<i>646.932.000</i>
<i>Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan</i>	<i>38.940.000</i>
<i>Beban tagihan Telepon</i>	<i>8.555.825</i>
<i>Beban tagihan Air</i>	<i>1.972.795</i>
<i>Beban tagihan Listrik</i>	<i>4.299.283</i>
<i>Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah</i>	<i>3.840.000</i>
Beban luran Jaminan /Asuransi	55.056.384
<i>Beban luran Jaminan Kesehatan Kerja bagi non ASN</i>	<i>26.726.400</i>
<i>Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi non ASN</i>	<i>28.329.984</i>
JUMLAH BEBAN JASA	1.038.996.287

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2021 adalah sebesar Rp.165.911.997,00 .

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021

Uraian	Jumlah
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	151.428.997
<i>Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Penumpang</i>	139.376.432
<i>Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Beroda Dua</i>	7.830.565
<i>Beban Pemeliharaan Alat Kantor lainnya</i>	3.102.000
<i>Beban Pemeliharaan Personal Komputer</i>	1.120.000
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	14.483.000
<i>Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya</i>	14.483.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	165.911.997

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.248.978.259,00 dan Rp. 261.492.548,00 mengalami penurunan sebesar Rp.12.514.289,00 atau sebesar 4,79% dari tahun 2020.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021

Uraian	Jumlah
Beban Perjalanan Dinas	248.978.259
<i>Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i>	248.978.259
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	248.978.259

f. Beban Bunga

Nihil

g. Beban Subsidi

Nihil

h. Beban Hibah

Nihil

i. Beban Bantuan Sosial

Nihil

j. Beban Penyusutan

Jumlah Beban Penyusutan untuk Tahun 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar Rp.201.892.784,87 dan Rp.265.503.943,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 63.611.158,13 atau sebesar 23,96% dari tahun 2020. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Beban Penyusutan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan Tahun 2021

<i>Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	<i>Jumlah</i>
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	185.436.400,87
<i>Beban Penyusutan Alat Bantu</i>	453.750
<i>Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	96.716.640,87
<i>Beban Penyusutan Alat Pengolahan</i>	1.687.500
<i>Beban Penyusutan Alat Kantor</i>	37.342.915
<i>Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga</i>	10.620.573
<i>Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat</i>	2.846.994
<i>Beban Penyusutan Alat Studio</i>	265.380
<i>Beban Penyusutan Alat Komunikasi</i>	7.626.661
<i>Beban Penyusutan Peralatan Pemancar</i>	13.556.650
<i>Beban Penyusutan Alat Kedokteran</i>	479.400
<i>Beban Penyusutan Komputer Unit</i>	9.700.745
<i>Beban Penyusutan Peralatan Komputer</i>	2.058.392
<i>Beban Penyusutan Alat SAR</i>	2.080.800
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	16.456.384
<i>Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja</i>	16.456.384
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	201.892.784,87

k. Beban Transfer

Nihil

l. Beban Lain-Lain

Nihil

3.3.3. Kegiatan Non Operasional

Pada tahun anggaran 2021 terdapat surplus/defisit Non Operasional sebesar (Rp.1.048.541,00) dari Defisit penjualan asset Lain-lain, sedangkan pada tahun 2020 tidak terdapat surplus/defisit kegiatan Non Operasional.

3.3.4. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar Biasa

Pada tahun anggaran 2021 dan tahun 2020 tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa.

2. Beban Luar Biasa

Pada tahun anggaran 2021 dan tahun 2020 tidak terdapat Beban Luar Biasa.

3.3.5. Surplus/ Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Satuan Polisi Pamong Praja tahun anggaran 2021 sebesar (Rp.7.261.024.752,87). Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO tahun 2020 sebesar (Rp.8.824.322.011,00). Maka terdapat penurunan sebesar Rp.1.563.297.258,13 atau 17,71 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas tahun anggaran 2021 menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2021.

Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.119.118.273,00 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 1 Januari 2021 sebesar Rp.1.187.952.751,13 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2021 sebesar (Rp.7.261.024.752,87) ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2021 sebesar Rp.62.186.981,74.

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2021 sebesar Rp.1.187.952.751,13 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2020 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2021

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2021 sebesar (Rp.7.261.024.752,87) berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2021 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp. Rp.62.186.981,74 yang terdiri dari :

a. Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp.	62.912.032,00
• Mutasi Aset Antar SKPD	Rp.	62.770.179,00
• Koreksi Lebih Catat Nilai Akumulasi Penyusutan	Rp.	141.853,00
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas	Rp.	(725.050,26)
• Koreksi Kurang Catat Nilai Akumulasi Penyusutan	Rp.	(1,00)
• Koreksi Lebih Catat Nilai Aset	Rp.	(0,26)
• Koreksi Kurang Catat Utang	Rp.	(725.049,00)
c. Kewajiban untuk dikonsolidasikan	Rp.	7.130.003.293,00

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Daftar Nominatif Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Wonosobo per 31 Desember 2021.

NO	NAMA	NIP	GOL/ RUANG	JABATAN	L/P	PENDI DIKAN	ALAMAT RUMAH
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MITRO SAMBODO,SE,MM	19670526 200212 1 002	Pembina /IV a	Sekretaris	L	S2	Bumi Godean Rt.01/06, Wonosobo
2	SUNARSO,SH,MM	19640920 200212 1 003	Pembina IV/a	Kabid Gakda	L	S2	Campursari 02/08 Jaraksari
3	HERMAWAN ANIMORO,S.STP, MM	19840323 200212 1 003	Pembina IV/a	Kabid Tramtibum dan Linmas	L	S2	Perum Permata Hijau Blok F16. 01/10
4	SITI NUR AENI, S.IP	19640803 198503 2 007	Penata Tk.I III/d	Kasubag Umpeg dan Keuangan	P	S1	Brokoh 01/01 Pancurwening
5	RAME ISTAKHORI, SH	19691028 199003 1 006	Penata Tk.I III/d	Kasi Trantib	L	S1	Kebundalem 02/08, Maduretno, Kalikajar
6	YOYOK SULISTYO,S.IP	19671003 200212 1 003	Penata Tk.I III/d	Kasi Linmas	L	S1	Jambusari Rt.03/07, Kertek
7	ROCHMAD BASUKI, SH, MM	19671213 199310 1 001	Penata Tk.I / III.d	Staf Satpol PP	L	S2	Perum Argopeni Indah 01/11, Kalianget
8	MUSAFAK, S.IP	19670614 198912 1 002	Penata Tk.I / III.d	Kasi Operasi dan Penindakan	L	S1	Buritan, Bojasari, Kertek
9	SAMIDI,SH	19710629 199503 1 001	Penata / III.c	Kasubag PEP	L	S1	Kalisat Gandurejo, Bulu Temanggung
10	EKO WIDIANTO, SH	19851021 200502 1 001	Penata Muda Tk.I / III.b	Kasi Binluh	L	S1	Wonobungkah 01/07 Jlamprang, Wonosobo
11	SUYOTO DWI NUGROHO	19710526 199303 1 005	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Manggisan Asri 03/06 Andongsili
12	SUGIYONO	19660222 199203 1 009	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Andongsili 02/07, Mojotengah
13	KASLAN SUBIWORO	19640729 199303 1 004	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Asli Permai 07/05 Kramatan, Wonosobo
14	SUDIYONO	19650804 199203 1 013	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Singkir 01/07 Jaraksari, Wonosobo
15	MASNGUDI	19681210 198903 1 006	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Krasak 01/04, Mojotengah
16	TASRIPAH	19660716 199310 2 001	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	P	SLTA	Kp. Ngedok 02/13, Wonosobo Barat
17	K. SUGIANTO	19640401 199003 1 013	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kalierang 01/04, Selomerto
18	HERU RANANGGONO	19640408 198603 1 017	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Jl. Girimargo No. 84. 01/05, Wsb Barat
19	MUGIHARTO (Kades)	19770509 199803 1 004	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Keseneng 01/03 Mojotengah
20	SAEFUDIN	19660904 198703 1 004	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kalikajar 02/08, Kalikajar
21	NUGROHO SETIO PUTRO	19690801 199403 1 010	Penata Muda Tk.I / III.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Campursari 01/08 Jaraksari, Wonosobo
22	RIYANTO	19820909 200502 1 002	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Karanganyar 02/01 Kejajar
23	SUMIARTATI	19670328 200604 2 003	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	P	SLTA	Sidomukti 05/06 Karangluhur, Kertek
24	SURYANTO	19650305 200604 1 004	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kuncungsari 04/05 Sapuran

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

25	SUPRIYATNO REJADIKARA	19650910 200604 1 003	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Karangluhur 02/03 Kalianget, Wonosobo
26	MUJIYANTO	19831130 200604 1 005	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Perum Bumi Sindoro Baru 02/07 Andongsili, Mojotengah
27	BAEKUNI	19660301 200604 1 011	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Melarsari 01/01 kejiwan, Mojotengah
28	SARWONO B	19750502 200701 1 011	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kradenan 02/03 Selomerto
29	SUPRIYATNO REJADIKARA	19650910 200604 1 003	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Karangluhur 02/03 Kalianget, Wonosobo
30	SUTANTO	19701112 200701 1 014	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Kemiriombo 04/01 Kaliwiro
31	SOLIKIN	19690315 200604 1 007	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Perum Asli Permai Blok H 39. 07/05 Kramatan, Wsb
32	KADAR ISMONO	19640604 198610 1 008	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTP	Blawong 05/03 Ngalian, Wadaslintang
33	DESY ARIFIANTO	19761216 200801 1 005	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Mayasari 01/06 Siwuran, Garung
34	EKA FID JUNAEDI	19780810 200801 1 011	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Potrowijayan 02/03 Selomerto
35	SOETARSONO	19691225 200801 1 007	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Sambek 01/02 Wonosobo
36	NGAFIFI ADI KUNCORO	19760328 200801 1 005	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Wironalan 01/09 Surengede, kertek
37	YULI HARTADI	19750715 200901 1 002	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Surodento 02/06 Sapuran
38	MAKMUN	19800614 200901 1 003	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Jl. Dieng KM.04 Kalianget 03/02, Wonosobo
39	MU'ALIDIN SUBANI	19730716200901 1 005	Pengatur / II.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Sukoyoso Atas No.33. 01/01 Kramatan, Wonosobo
40	MOEDJI SABAR R	19691015200901 1 005	Pengatur Tk.I / II.d	Staf Satpol PP	L	SLTA	Prumbanan 10/05 Purwojati, Kertek
41	GORIS TAUFIK	19650511 200801 1 003	Penata Muda / III.a	Staf Satpol PP	L	SLTA	Ngadisari Rt 02/ Rw 07 Kejar
42	PARJO	19681113 200801 1 004	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Staf Satpol PP	L	SLTP	Petir, Limbangan 11/04
43	SUPARNO A	19761008 200901 1 001	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Staf Satpol PP	L	SLTA	Timbang 04/02 Leksono
44	M.A.NURSALIM	19800303 200901 1 003	Pengatur Muda Tk.I / II.b	Staf Satpol PP	L	SLTP	Mergosari Rt.08/02 Sukoharjo
45	BANAR KURNIANTO	19710830 200801 1 005	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTP	Jawar 01/01 Blederan, Mojotengah
46	MUDJIJONO	19700318 200801 1 003	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Selomerto 04/05 Selomerto
47	SARWONO A	19760401 200801 1 003	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Selokromo 02/03 Leksono
48	TUJIMAN	19710109200801 1 009	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Timbang 04/02 Leksono
49	SUTARNO	19700830 200901 1 001	Juru / I.c	Staf Satpol PP	L	SLTA	Mangunsari 01/03 Mergosari Sukoharjo